Journal of Authentic Research
https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index

November 2026 Vol. 5, No. 4
e-ISSN: 2828-3724
pp. 7763-7775

Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sijunjung

[1*] Ella Wahyuni, [2] Rika Verawati, [2] Wati

[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Indonesia

*Corresponding Author e-mail: lalawahyuni02@icloud.com

Received: September 2026; Revised: October 2026; Published: November 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar, 3) gaya belajar terhadap hasil belajar, 4) pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar, 5) pengaruh dukungan orang tua di sekolah terhadap hasil belajar, (6) pengaruh kesiapan belajar, fasilitas belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sijunjung yang berjumlah 92 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesa dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,119, nilai t_{hitung} 3,580>t_{tabel} sebesar 1,987; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,092, nilai t_{hitung} 2,671>t_{tabel} sebesar 1,987; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,096, nilai t_{hitung} 2,147>t_{tabel} sebesar 1,987; (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien 0,081 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,155>t_{tabel} sebesar 1,987; (5) terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien 0,059 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,108>t_{tabel} sebesar 1,987; (6) terdapat pengaruh kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan F_{hitung} 65,049 > F_{tabel} 2,44.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Teman Sebaya Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

How to Cite: Wahyuni, E., Verawati, R., & Wati. (2026). A Sociolinguistic Analysis of English Slang Used by Indonesian Youth on Twitter (X). *Journal of Authentic Research*, *5*(4), 7560–7570. https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.7122

https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.7122

Copyright© 2026, Yuniarsa *et al*.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dimana sekolah lanjutan kejuruan yang akan menyiapkan lulusannya agar siap memasuki dunia kerja. Di SMK terdapat beberapa jurusan yang nantinya bisa dipilih peserta didik berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing yang nantinya akan membantu melatih kemampuan yang dimiliki untuk dunia kerja setelah tamat SMK. Salah satu jurusan yang ada di SMK ada jurusan manajemen perkantoran, tamatan manajemen

perkantoran nantinya sangat banyak menghasilkan peluang pekerjaan seperti sekretaris / asisten sekretaris, staf administrasi, Resepsionis, staf HRD dan lain-lain.

Pada Penelitian ini yang akan penulis jadikan sebagai tempat penelitian adalah SMKN 1 Sijunjung di pilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah itu memiliki akreditasi A, SMK Negeri 1 di Kabupaten Sijunjung telah memiliki akreditasi yang cukup baik, dengan dominasi pada peringkat A dan B. Tahun perolehan akreditasi berkisar antara 2021 hingga 2023, yang menunjukkan bahwa proses penjaminan mutu dilakukan secara berkala dan relatif terbaru. Data ini dapat menjadi gambaran umum mengenai tingkat mutu pendidikan kejuruan di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025.

Menurut Dakhi & Selatan (2020) Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Menurut Sutisna & Ellane (2022) sarana adalah peralatan dan perleng kapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya diduga faktor yang mempengaruhi Hasil belajar siswa adalah kesiapan belajar. Menurut Djamarah dalam Harmini & Gontor (2017) kesiapan belajar adalah suatu kondisi seseorang yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Maksud dari melakukan suatu kegiatan yaitu kegiatan belajar, misalnya mempersiapkan buku pelajaran sesuai dengan jadwal, mempersiapkan kondisi badan agar siap ketika belajar di kelas dan mempersiapkan perlengkapan belajar yang lainnya.

Kesiapan belajar juga mencerminkan adanya perhatian, serta kesiapan individu dalam menerima materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara afektif dan efisien. Berikut ini disajikan data jumlah siswa yang membeli buku pegangan (LKPD) Ekonomi kelas X di koperasi sekolah sebagai salah satu indikator kesiapan belajar siswa di sekolah.

Menurut Irfan (2019) Fasilitas belajar merupakan uang atau benda-benda yang bisa memperlancar dan memudahkan suatu pelaksanaan usaha. Fasilitas belajar dapat mempermudah pelaksanaan belajar mengajar dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mengungkapkan bahwa fasilitas belajar adalah suatu hal yang berguna untuk mempermudah proses pembelajaran.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Gaya belajar. Menurut Febi (2013) Gaya belajar adalah suatu cara dalam menerima, mengolah, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik melalui pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu teman sebaya. Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi peserta didik, karena peserta didik berada di sekolah itu kurang lebih 8 jam/ hari sehingga memiliki kedekatan teman sebaya yang intensif dan akan membentuk suatu

kelompok yang memiliki suatu ikatan yang kuat antar anggotanya dan seringkali antar anggota dapat tergantung antara satu sama lainnya, secara tidak langsung dengan adanya teman sebaya maka hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku dan lain sebagainya dari siswa termasuk prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua. Orang Tua adalah penanggung jawab pertama dan utama dalam proses pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut belajar baik di lembaga formal, informal maupun non formal, peran orang tua dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya sangatlah penting (Na'im & Fakhru 2021). Dukungan orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang diduga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa disekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK N 1 Sijunjung".

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat dan Waktu Penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung yang terdaftar pada tahun 2026/2027 yang berjumlah 140 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* yang berarti pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel sebanyak 92 siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskripti Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil hasil belajar yang diperoleh dari siswa SMK Negeri 1 Sijunjung yang terkait nilai mid semester 1 kelas X manajemen pada mata pelajaran dasar – dasar manajemen di SMK Negeri 1 Sijunjung tahun ajaran 2025/2026. Hasil belajar dari 92 orang siswa diperoleh nilai rata-rata = 82,21; modus = 75,00; dan standar deviasi 5,059. Gambaran distribusi frekuensi data hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi *(fo)*	Frekuensi *(%)*	Frekuensi Kumulatif *(fk)*	Frekuensi Kumulatif *(%)*
75,0 – 77,5	17	18,5	17	18,5
77,6 – 80,2	21	22,8	38	41,3
80,3 – 82,8	11	12,0	49	53,3
82,9 – 85,5	19	20,7	68	73,9
85,6 – 88,1	12	13,0	80	87,0
88,2 – 90,7	8	8,7	88	95,7
90,7 – 94,0	4	4,3	92	100,0
Total	**92**	**100,0**	**-**	**-**

Mean	**= 82,21**
Modus	**= 75,00**
Standar Deviasi	**= 5,059**
Minimum	**= 75**
Maksimum	**= 94**

Sumber: Olahan Data Primer, 2026

Dari tabel 1 di atas terlihat data hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sijunjung dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 94. Frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 77,6 - 80,2 yaitu sebanyak 21 orang (22,8%) dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 90,7 - 94,0 yaitu sebanyak 4 orang (4,3%).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua. Regresi linear pada penelitian ini yaitu = $a+bx1+bx2+bx3+bx4+bx5+e$. Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 didapat hasil seperti Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.109	1.473		40.805	.000
	Kesiapan Belajar (X1)	.119	.033	.287	3.580	.001
	Minat Belajar (X2)	.092	.034	.192	2.671	.009
	Gaya Belajar (X3)	.096	.045	.195	2.147	.035
	Teman Sebaya (X4)	.081	.026	.209	3.155	.002
	Dukungan Orang Tua (X5)	.059	.028	.171	2.108	.038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y= 60,109 + 0,119X1 + 0,092X2 + 0,096X3 + 0,081X4 + 0,059X5$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 60,109. Hal ini berarti, tanpa adanya kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua maka hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sijunjung bernilai sebesar 60,109 satuan.

Koefisien regresi kesiapan belajar (X1) diketahui bernilai sebesar 0,119. Dapat diartikan, apabila kesiapan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,119 satuan.

Koefisien regresi minat belajar (X2) diketahui bernilai sebesar 0,092. Dapat diartikan, apabila minat belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,092 satuan.

Koefisien regresi gaya belajar (X3) diketahui bernilai sebesar 0,096. Dapat diartikan, apabila gaya belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,096 satuan.

Koefisien regresi teman sebaya (X4) diketahui bernilai sebesar 0,081. Dapat diartikan, apabila teman sebaya meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,081 satuan.

Koefisien regresi dukungan orang tua (X5) diketahui bernilai sebesar 0,059. Dapat diartikan, apabila dukungan orang tua meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,059 satuan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menururt Siregar (2013:338) mengatakan bahwa koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) atau lebih terhadap variabel Y (terikat). Berdasarkan hasil SPSS diperoleh koefisien determinasi seperti Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889[a]	.791	.779	2.380

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua (X5), Teman Sebaya (X4), Minat Belajar (X2), Kesiapan Belajar (X1), Gaya Belajar (X3)

Sumber: Olahan Data, 2026

Berdasarkan pada Tabel 3, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,791 yang artinya 79,1% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua) sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

4. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.109	1.473		40.805	.000
	Kesiapan Belajar (X1)	.119	.033	.287	3.580	.001
	Minat Belajar (X2)	.092	.034	.192	2.671	.009
	Gaya Belajar (X3)	.096	.045	.195	2.147	.035
	Teman Sebaya (X4)	.081	.026	.209	3.155	.002
	Dukungan Orang Tua (X5)	.059	.028	.171	2.108	.038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda uji t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara indivitu terhadap variabel terikat.

a) Hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan antara kesiapan belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,580 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 artinya kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
b) Hipotesis 2, adanya pengaruh signifikan antara minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,671 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,009 < 0,05 artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
c) Hipotesis 3, adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,147 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,035 < 0,05 artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
d) Hipotesis 4, adanya pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,155 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
e) Hipotesis 5, adanya pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X5) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,108 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,038 < 0,05 artinya dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji f)

Untuk melihat pengaruh secara simultan kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dukungan orang tua dan terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai F_{tabel} = 2,44 dengan hasil pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1842.014	5	368.403	65.049	.000[b]
	Residual	487.062	86	5.664		
	Total	2329.076	91			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua (X5), Teman Sebaya (X4), Minat Belajar (X2), Kesiapan Belajar (X1), Gaya Belajar (X3)

Sumber: Olahan Data, 2021

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 65,049 > F_{tabel} 2,44 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dukungan orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara kesiapan belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,580 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 artinya kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan koefisien regresi kesiapan belajar (X1) diketahui bernilai sebesar 0,119. Dapat diartikan, apabila kesiapan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,119 satuan.

Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi keseluruhan individu baik fisik maupun psikis yang membuatnya siap untuk memberikan respon dalam proses pembelajaran. Kesiapan ini mencakup kematangan, pengetahuan awal, serta kondisi mental siswa, sehingga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Jika siswa memiliki kesiapan belajar yang baik, maka ia akan lebih mudah memahami materi, lebih cepat menangkap penjelasan guru, dan lebih mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Menurut Harmini & Gontor (2017) Kesiapan belajar menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Seorang peserta didik yang telah memiliki kesiapan belajar yang baik sangat besar kemungkinannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Untuk itulah kesiapan menjadi

faktor yang sangat perlu diperhatikan oleh seorang pengajar dalam proses pembelajaran.

Menurut Alwiyah & Imaniyati (2018) kesiapan turut menentukan keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Siswa yang siap belajar akan lebih aktif, lebih fokus, dan lebih mudah beradaptasi dengan materi yang diberikan. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih lancar dan hasil yang diperoleh pun lebih maksimal, karena siswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam menerima informasi baru. Siswa yang siap secara fisik dan mental cenderung lebih percaya diri, lebih disiplin, serta lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi ini pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Areva, 2025) tentang Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Ips Terpadu Dan Disiplin Belajar Sebagai Variabel Intervening Di Smpn 1 Bonjol diperoleh hasil penelitian *Ada pengaruh positif dan signifikan dari kesiapan belajar terhadap disiplin belajar siswa, dengan nilai koefisien jalur 0,260 dan nilai t hitung 2,505 > nilai tabel 2,001.*

Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,671 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,009 < 0,05 artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan koefisien regresi minat belajar (X2) diketahui bernilai sebesar 0,092. Dapat diartikan, apabila minat belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,092 satuan.

Menurut Ahmad (2020) bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti ruangan, buku, media, materi, dan fasilitas lainnya. Prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan peserta didik selama proses belajar baik berupa skala angka maupun skala huruf, Menurut Anggryawan (2020) bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap tercapainya hasil belajar siswa adalah kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia dan bagaimana siswa mampu menggunakan fasilitas tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin pula hasil belajar akademik tersebut, begitu juga sebaliknya jika fasilitas belajar kurang baik maka prestasi akademik juga kkurang baik atau kurang memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri, 2024) tentang Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Minat Belajar sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Bukittinggi diperoleh hasil penelitian fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Dengan p=0,000.

Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,147 > t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan 0,035 < 0,05 artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan Koefisien regresi gaya belajar (X3) diketahui bernilai sebesar 0,096. Dapat diartikan, apabila gaya belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,096 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh secara Bersama sama dan pengaruh yang dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar nuditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK 1 Sijunjung semester genap tahun ajaran 2025/2026. Untuk mencapai hasil belajar yang optiml, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern, Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Sedangkan faktor ekstern faktor yang memepengaruhi hasil belajar siswa dari luar diri siswa itu sendiri.

Pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar siswa pada hasil belajar akan meningkat. Jika gaya belajar seorang siswa meningkat maka minat belajar seseorang siswa dalam pelajran akan bertambah juga mendefinisikan gaya belajar sebagai suatu cara untuk menggunakan kemampuan seseorang. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan. Gaya belajar berarti kemampuan kombinasi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menerima, menyerap, mengatur dan mengolah materi yang diterimanya selama proses belajar. (Menurut Robert Sternberg , Budianto, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ronald, 2024) tentang Pengaruh Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar, Kemampuan Berfikir kritis, Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Padang diperoleh hasil penelitian Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,945, nilai koefisien ini signifikan di mana t hitung 3,204 > t tabel 1,97308.

Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai thitung 3,155 > ttabel 1,987 dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima dan koefisien regresi teman sebaya (X4) diketahui bernilai sebesar 0,081. Dapat diartikan, apabila teman sebaya meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,081 satuan.

Menurut Nugroho (2018) teman sebaya dapat memberikan dorongan–dorongan yang positif terhadap prestasi belajar siswa seperti membentuk ke- lompok belajar siswa atau menjadikan teman sebaya untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Menurut Hamzah dalam Hikmah (2022) teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan anak karena teman sebaya akan membentuk kepribadian yang dimiliki anak tersebut dikarenakan kesamaan usia, kesamaan lingkungan tempat tinggal.

Hal ini sejalan dengan Arista (2018) yang mengemukakan bahwa teman sebaya berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja

Melalui interaksi teman sebaya, siswa dapat saling berbagi informasi, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, serta menumbuhkan motivasi belajar yang lebih kuat karena adanya dukungan dan kerja sama di antara mereka. Di samping itu, proses belajar menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih terdorong untuk berani mengemukakan pendapat serta lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ronald, 2024) tentang Pengaruh Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar, Kemampuan Berfikir kritis, Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Padang diperoleh hasil penelitian Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien 0,691 dan nilai t hitung 6,678 > t tabel 1,973083.

Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian danya pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X5) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai thitung 2,108 > ttabel 1,987 dan nilai signifikan 0,038 < 0,05 artinya dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima dan Koefisien regresi dukungan orang tua (X5) diketahui bernilai sebesar 0,059. dapat diartikan, apabila dukungan orang tua meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,059 satuan

Dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan pendidikan sejak dini akan membantu mengembangkan bakat dan talenta anak (Umroh dkk 2024). Menurut Salsabilah & Darmawan (2025) penerapan dukungan orang tua yang tepat, dapat membentuk anak menjadi jiwa yang mandiri dan penuh tanggung jawab, juga dapat mengetahui prestasi yang dimiliki anaknya. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat membentuk pola piker positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta memotivasi siswa untuk berprestasi lebih baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Verawati, 2023) tentang Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP N 27 Padang diperoleh hasil penelitian perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,115.

Pengaruh kesiapan belajar, fasilitas belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung 65,049 > Ftabel 2,44 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dukungan orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil nilai R square sebesar 0,791 yang artinya 79,1% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua) sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Menurut Fernando dkk (2024), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagaimterjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,119 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,580>1,987) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 artinya kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,092 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,671>1,987) dan nilai signifikan 0,009 < 0,05 artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X_3) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,096 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,147>1,987) dan nilai signifikan 0,035 < 0,05 artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X_4) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,081 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,155>1,987) dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X_5) terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,059 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,108>1,987) dan nilai signifikan 0,038 < 0,05 artinya dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa siswa SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
6. Terdapat pengaruh kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar, teman sebaya dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sijunjung yang berarti H_0 ditolak dan H^a diterima. Ini terlihat dari nilai F_{hitung} 65,049 > F_{tabel} 2,44 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

REFERENSI

Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*. *4*(1), 80–86. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). *Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa (Learning facilities and classroom management as a determinant of the student learning achievement)*. *3*(2), 66–73.

Ansofino. (2016). *Ekonometrika praktis: Aplikasi SPSS, EViews, dan Stata*. Deepublish.

Ardiansyah. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Media Nusa Creative.

Azizah, N., & Istiqamah. (2021). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 7(1), 15–24.

Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. *8*(2), 468–470.

Febi, widayanti dwi. (2013). *Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Febi Dwi Widayanti, S.Pd., M.Pd.* *2*(1).

Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *2*(3), 61–68.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Ghozali, I., & Karlina, A. (2022). *Analisis regresi dan asumsi klasik dalam penelitian ekonomi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Karlina, A. (2023). *Ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harmini, T., & Gontor, U. D. (2017). *Pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran kalkulus*. *2*(2), 145–158.

Hariyanti, R., & Anggryawan, H. (2020). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 101–112.

Irfan, A. hendra. (2019). *Mamuaya (2013) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan uang atau benda-benda yang bisa memperlancar dan memudahkan suatu pelaksanaan usaha . Fasilitas belajar dapat mempermudah pelaksanaan belajar mengajar dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan*. *7*(3), 71–75.

Islamiyah. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya*. *3*(1), 23–32. https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32

Jaya, I. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.*Journal creativity*. (2025). *3*(1), 295–309.

Khairinal. (2020). *Sosiologi pendidikan: Lingkungan teman sebaya dan dampaknya terhadap perilaku belajar*. PT RajaGrafindo Persada.

Maria, A. finensial. (n.d.). *Jurnal PGSD*. *14*(1), 19–27.

Maria, A. (n.d.). *Dukungan emosional dan instrumental orang tua dalam proses pembelajaran anak*. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Mulyono. (2018). *Analisis regresi dan uji hipotesis statistik*. Alfabeta.

Na, Z., Luthfi, E., & Ahsani, F. (2021). *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*. *12*(Nomor 1).

Nugroho, R. S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Romadhoni Setyo Nugroho *. 21*(1). https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.13694

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. *1*(1), 128–135.

Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. (1).

Pattimura, U. (2016). *IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR MAHASISWA Jeanete Ophilia Papilaya, Neleke Huliselan*. *15*(1), 56–63.

Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. (November), 289–302.

Rahmawati, D. I. (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran*. *1*(2), 108–123.

Rezza, M., Fathoni, N., Sobandi, A., Setiabudhi, J., Bandung, N., & Indonesia, J. B. (2020). *Dampak fasilitas belajar dan kesiapan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa (the impact of learning facilities and learning readiness on the improvement of student learning outcomes)*. *5*(2), 129–139. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008

Rachman, A. (2004). *Evaluasi hasil belajar dan pengukurannya*. PT Remaja Rosdakarya.

Supit, D., Meiske, E., Lasut, M., & Tumbel, N. J. (2023). *Gaya Belajar Visual , Auditori , Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa*. *05*(03), 6994–7003.

Sanaky, H. A. (2021). *Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pendidikan*. Kencana.

Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.s

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta

.Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi VI). Rineka Cipta.

Susanto, C. (2024). *Konsep populasi dan sampel dalam metodologi penelitian pendidikan*. Jurnal Metodologi Penelitian, 2(1), 45–58.

Tasya, N., & Abadi, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 3(2), 655–665.

Wassabua, M. (2016). *Gaya belajar siswa dan hubungannya dengan prestasi belajar*. Pustaka Pelajar.

Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. *1*(1), 13–24.

Yugiswara, A., & Kartini, T. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Movasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018*. *13*, 101–108. https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427